

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG
MENYUSUN SKRIPSI DI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

**OLEH:
LAILAN AJALIA HASIBUAN
17.860.0073**



**PRODI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA MAHASISWA YANG
MENYUSUN SKRIPSI DI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area



**OLEH:
LAILAN AJALIA HASIBUAN
17.860.0073**

**PRODI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being
Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi UIN Syekh Ali Hatan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Nama : Lailan Ajalia Hasibuan

NPM : 17.860.0073

Bagian : Psikologi Pendidikan

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing


Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
Pembimbing


Eaili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog
Wakil Dekan Bagian Pendidikan, Penelitian, dan
Pengabdian Masyarakat

Tanggal Lulus : 22 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Agustus 2023



Lailan Ajalia Hasibuan

17.860.0073

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailan Ajalia Hasibuan

NPM : 17.860.0073

Program Studi : Psikologi

Prodi : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pembagian data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 22 Agustus 2023

Yang menyatakan



Lailan Ajalia Hasibuan

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA YANG MENYUSUN SKRIPSI DI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN

Penelitian ini bertujuan melihat adanya hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di uin syekh ali hasan ahmad addary padangsidumpuan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian melibatkan 106 mahasiswa uin syekh ali hasan ahmad addary padangsidumpuan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala dukungan sosial dan *psychological well-being* dengan instrumen berupa kuisioner dan disebarikan melalui *google form*. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dan memperoleh nilai korelasi sebesar 0,929 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima yaitu terdapat hubungan positif, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *psychological well-being*, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah *psychological well-being*. Variabel dukungan sosial memberikan sumbangsih pengaruh terhadap *psychological well-being* sebesar 86,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dipenelitian ini sebesar 13,7%.

Kata Kunci: *Psychological Well-being; Dukungan Sosial; Mahasiswa.*

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN STUDENTS WRITING UNDERGRADUATE THESIS AT UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

This study aims to see the existence of a correlation between social support and psychological well-being in students who are writing a thesis in the Islamic Religious Education Study Program, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University. This research method uses correlational quantitative methods. The study involved 106 students of the Islamic Religious Education Study Program, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University, using a purposive sampling technique. Data is arranged using a Likert scale. The data for this study were collected using a scale of social support and psychological well-being with instruments in the form of questionnaires and distributed through the Google form. Analysis of the data in this study used the Pearson product moment correlation technique and obtained a correlation value of 0.929 with a p of 0.000 ($p < 0.05$), so that the hypothesis proposed in the study can be accepted, namely that there is a positive relationship, the higher the social support, the higher the psychological well-being, conversely the lower the social support, the lower the psychological well-being. The social support variable contributed to the psychological well-being of 86.3% and the rest was influenced by other factors not examined in this study of 13.7%.

Keywords: *Psychological Well-being; Social Support; Student.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lailan Ajalia Hasibuan. Penulis merupakan anak bungsu dikeluarganya yang lahir pada 10 September 1999 di Desa Huta Raja Kecamatan Ujung Batu Jae Kabupaten Padang Lawas Utara. Penulis melalui pendidikan formal dimulai dari SD 118279 Desa Perumahan.

Lalu melanjutkan sekolah yang setara dengan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung. Lalu pada tiga tahun kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah aliyah Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung. Pada tiga tahun setelahnya, studi dilanjutkan perguruan tinggi swasta di Universitas Medan Area dengan mengambil prodi Psikologi di fakultas Psikologi dan sah terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-being pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”

Terimakasih penulis sampaikan kepada Farida Hanum Siregar, S.Psi,M.Psi, selaku pembimbing serta yang telah banyak memberikan saran. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Rektor Prof. Dr. Dadan Ramdan,M.Eng., MSc. Selaku Rektor Universitas Medan Area, Dwi Maulida Sari, M. Pd, selaku Sekretaris Kajur di UIN Padangsidempuan dan Seluruh mahasiswa UIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada bapak, mama, seluruh keluarga, serta teman – teman saya atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih. penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 22 Agustus 2023

Peneliti



Lailan Ajalia Hasibuan

*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Hipotesis	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Psychological Well-Being.....	11
2.2 Dukungan Sosial	19
2.3 Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-being.....	23
2.4 Kerangka konseptual.....	24
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3. 1 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3. 2 Bahan dan Alat	25
3. 3 Metodologi Penelitian	26
3. 4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Prosedur kerja	32

BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4. 1 Hasil	35
4. 2 Pembahasan.....	45
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5. 1 Kesimpulan.....	49
5. 2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Table 1 Distribusi Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	33
Table 2 Distribusi Skala Psychological Well-Being Sebelum Uji Coba.....	34
Table 3 Distribusi Skala Dukungan Sosial setelah Uji Coba.....	36
Table 4 Distribusi Skala Psychological Well-Being setelah Uji Coba.....	37
Table 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	38
Table 6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Korelasional	39
Table 7 Hasil Analisa Korelasi Product Moment Pearson	40
Table 8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran A SURAT RISET	58
lampiran B SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING	60
lampiran C SKALA DUKUNGAN SOSIAL	65
lampiran D TABULASI DATA PENELITIAN	68
lampiran E UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS	78
lampiran F UJI ASUMSI NORMALITAS	88
lampiran G UJI ASUMSI LINEARITAS	89
lampiran H UJI HIPOTESIS	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagian siswa yang telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas atau yang setara dengan jenjang pendidikan tersebut memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Seseorang yang menjadi peserta didik pada jenjang perguruan tinggi disebut mahasiswa (Wulan dan Abdullah, 2014). Hartaji (dalam Hulukati dan Djibran, 2018) mencetuskan bahwa mahasiswa ialah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Knopfemacher (dalam Panjaitan dkk., 2018) berpendapat bahwa mahasiswa ialah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Calon-calon intelektual ini ditempa agar mampu mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi yang disebut dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Tridarma perguruan tinggi terdiri dari tiga komponen yaitu pendidikan, penelitian, dan melakukan pengabdian pada masyarakat (Suryana, 2018).

Penelitian sebagai salah satu komponen dari tridarma perguruan tinggi harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan penelitian yang diwajibkan kepada mahasiswa strata satu akan dituangkan kedalam bentuk karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Selain itu, menurut Aulia (dalam Panjaitan dkk., 2018)

seorang mahasiswa didalam suatu perguruan tinggi dituntut untuk segera dapat menyelesaikan masa studi yang pada umumnya selama empat tahun dengan salah satu syarat lulus yaitu mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

Soemanto (dalam Wulan Dan Abdullah, 2014) mengemukakan bahwa skripsi ialah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana. Menurut Poerwadarminta (dalam Purba dan Antoni, 2019) skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi. Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa yang disusun mahasiswa membahas mengenai penelitian yang dilaksanakan dan sejalur dengan bidang studi yang ditempuh.

Mutadin (dalam Rahadiansyah dan Chusairi, 2021) mengemukakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi kendala selama pengerjaan skripsi seperti pengerjaan skripsi yang membosankan, proses pengumpulan data yang lama, kesulitan dalam menuliskan ide dalam bentuk tulisan, kesulitan dalam mengalokasikan waktu antara menulis skripsi dengan kegiatan lain misalnya bekerja. Giyarto (dalam Rahadiansyah dan Chusairi, 2021) menyatakan melalui hasil penelitiannya bahwa permasalahan dalam pengerjaan skripsi yang dialami mahasiswa diantaranya ialah dosen pembimbing yang sulit dihubungi, masih banyak mendapat revisi, sulit mencari buku dan jurnal. Terdapat pula tanggungan dari harapan yang besar mengenai keberhasilan yang sesuai dengan kriteria dari lembaga pendidikan, orang tua ataupun lingkungan sekitar.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyusun skripsi. Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat berbagai macam permasalahan yang dialami oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyusun skripsi. Hal ini terlihat melalui perilaku yang malas mengerjakan revisi skripsi dari dosen pembimbing, kurangnya kemampuan mencari referensi yang dibutuhkan, hubungan yang kurang baik dengan dosen pembimbing, dan bolos bimbingan karena tidak siap dengan pertanyaan yang dilemparkan oleh dosen pembimbing.

Dengan berbagai tantangan dan masalah yang diterima tersebut, menyebabkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi seringkali merasa cemas dan stres yang berdampak pada sulitnya mengerjakan skripsi (Batubara dkk., 2022). Hambatan dan tantangan yang dialami saat menyusun skripsi dapat mengganggu *psychological well-being* mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Eva dkk. (2020) bahwa *psychological well-being* penting bagi mahasiswa agar tumbuh menjadi pribadi yang produktif dalam bidang akademik dan berbagai bidang kehidupan.

Huppert (dalam Rosalina dan Siswati, 2018) yang menyebutkan bahwa *psychological well-being* merupakan bentuk kebahagiaan, keadaan sejahtera dan rasa kepuasan hati, kepuasan akan dapat diperoleh apabila harapan dan kebutuhan yang diinginkan individu terpenuhi. Selain itu, Ryff (dalam Yuliani, 2018) menyatakan bahwa *psychological well-being* ialah suatu kondisi individu yang memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan hidupnya secara mandiri,

mampu menguasai lingkungan secara efektif, mampu menjalin hubungan positif dengan orang lain, mampu menentukan jalan dan arah tujuan hidup, mampu menerima diri secara positif, dan mengembangkan dirinya secara kontinu dari waktu ke waktu.

Menurut Diener (dalam Masrida, 2020) mengatakan bahwa *psychological well-being* merupakan perasaan subjektif dan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri. Menurut Well (dalam Rosalina dan Siswati, 2018) *psychological well-being* adalah kondisi individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Menurut Wirt dkk. (dalam Tasema, 2018) *psychological well-being* itu penting untuk dapat menjalani hidup dengan lebih baik. Ryff (dalam Yuliani, 2018) menjelaskan bahwa kehidupan yang baik itu ialah kehidupan yang memiliki kesamaan dalam bentuk kebahagiaan atau hal positif dan tidak adanya penyakit psikologis. Ryff dan Keyes (dalam Yuliani, 2018) memamparkan bahwa *psychological well-being* mencakup enam aspek teoritis yaitu otonomi, hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, pengembangan diri, tujuan hidup, dan penerimaan diri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai *psychological well-being*, menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki *psychological well-being* seperti kurang percaya diri,

kurang memahami dalam penulisan karya ilmiah, merasa tidak mampu, sulit mengambil keputusan dan kurang berani mengambil resiko, kurang termotivasi, tertekan, kesulitan memulai langkah dan menentukan arah, bahkan kebingungan untuk menetapkan tujuannya.

Berikutnya ialah hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan mahasiswa yang dapat dilihat melalui kutipan wawancara dibawah ini, yaitu: Aku ngga tau mulai dari mana, susah kali rasa ku untuk mengerjakannya, di tambah lagi aku nggak tau mau bertanya siapa, soalnya teman-teman juga sibuk ngerjain skripsinya jadi segan untuk bertanya. Di tambah lagi yang harus revisi berulang kali. Jadi timbul rasa malas mengerjakannya.

Ditilik melalui aspek-aspek *psychological well-being*, kutipan wawancara yang pertama menunjukkan mahasiswa mengalami kesulitan dibagian kemandirian, penguasaan lingkungan, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain dan pengembangan pribadi. nggaknya yakin aku bisa ngerjainnya tepat waktu, kayak yang bodohan kurasa diriku, nggaknya pun mau aku kuliah disini dan masuk jurusan ini, ntahlah mau ngapain pun aku habis ini, nggaknya tau aku.

Dikutip melalui aspek-aspek *psychological well-being*, kutipan wawancara yang kedua menunjukkan mahasiswa memiliki masalah dibagian penerimaan diri, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi. Sejalan dengan hasil data yang diperoleh dari Biro Akademik Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai jumlah mahasiswa yang belum sidang ialah sebanyak 145 mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka dapat diasumsikan bahwa mahasiswa belum memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Menurut Ryff (dalam Sa'adiyah dan Amiruddin, 2020) individu yang memiliki *psychological well-being* tinggi ialah individu yang merasa puas dalam hidupnya, kondisi emosional yang positif, mampu melalui pengalaman-pengalaman buruk yang dapat menghasilkan kondisi emosional yang positif, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, mampu menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, mengontrol kondisi lingkungan sekitar, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan dirinya sendiri. Dengan kata lain, menurut Pratama (dalam Budikafa dkk., 2021) adanya *psychological well-being* dalam diri akan membuat individu mampu bertahan dan memaknai kesulitan yang dialami sebagai pengalaman hidup.

Menurut Ryff (dalam Mariyanti, 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* ialah dukungan sosial. Menurut Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial adalah dukungan yang diterima oleh seseorang dari orang lain. Cohen dan Syme (dalam Dianto, 2017) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah hubungan antar individu yang didalamnya terdapat saling memberi bantuan, kepercayaan, dan saling menghargai. Sarafino dan Smith (dalam Mufidha, 2019) dukungan sosial ialah perasaan seseorang atau persepsi bahwa kenyamanan, perhatian dan bantuan tersedia jika diperlukan, dengan kata lain dukungan yang dirasakan.

Menurut Taylor (dalam King, 2014) dukungan sosial bermanfaat sebagai bantuan yang nyata, informasi, dan dukungan emosional. Sarafino dan Smith (dalam Rahadiansyah dan Chusairi, 2021) dukungan sosial yang disediakan dapat membuat individu dicintai, dihargai dan menjadi bagian dalam jejaring sosial. Menurut Felton dan Berry (dalam Astuti dan Hartati, 2013) dukungan sosial adalah dukungan yang di berikan oleh orang-orang yang terdekat.

Gore (dalam Harijanto dan Setiawan, 2017) menyatakan bahwa dukungan sosial sering didapatkan dari relasi yang terdekat, yaitu dari keluarga atau sahabat. Selain itu, dukungan sosial juga dapat diperoleh melalui pasangan atau seseorang yang dicintai, teman dan komunitas sosial. Menurut Litwin (dalam Nugroho, 2020) keberadaan keluarga dan jaringan sosial yang memberikan dukungan sosial menunjukkan kontribusi terhadap peningkatan *psychological well-being*.

Dalam dunia pendidikan, terutama mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, peneliti meyakini bahwa sumber dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya lebih diperhitungkan. Sehingga fokus utama sumber dukungan sosial yang diteliti pada penelitian ini ialah kedua dukungan sosial tersebut. Sumber dukungan sosial yang akan diteliti dipenelitian ini akan berfokus pada dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga dan teman sebaya, yang mana sumber-sumber dukungan sosial tersebut diasumsikan pasti dimiliki atau dapat diperoleh oleh mahasiswa. Keluarga sebagai lingkungan sosial yang terdekat, seringkali bertanya mengenai kapan skripsi selesai, alasan skripsi belum selesai, membanding-bandingkan dengan orang lain yang telah menyelesaikan skripsi, merasa hanya mengingatkan yang pada akhirnya hanya berujung memberikan

tekanan pada mahasiswa sehingga muncul rasa malas untuk mengerjakan skripsi dan menemui dosen terus menerus. Sebagian orangtua tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat bimbingan skripsi, tetapi selalu menuntut untuk segera menyelesaikannya (Paususeke, dkk., 2015).

Selain keluarga, teman-teman yang juga tengah mengerjakan skripsi akan terbagi menjadi orang yang saling membantu atau berproses sendiri. Menurut He (dalam Musyaropah dkk., 2022) menyatakan bahwa dukungan teman sebaya memotivasi orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan respon diri yang dirasakan untuk mengurangi perkiraan keparahan stres serta untuk mengurangi dampak negatif dari stress. Menurut Masters (dalam Mufidha, 2019) teman sebaya merupakan faktor penting yang dapat menghindarkan individu dari gangguan kesehatan mental sehingga mampu mencapai kesejahteraannya. Taylor (dalam Harijanto dan Setiawan, 2017) menyatakan bahwa ketika individu mengalami stres, dukungan sosial dapat menurunkan psychological distress yang mencakup depresi dan kecemasan.

Jhonson dan Jhonson (dalam Nugroho, 2020) mengemukakan bahwa keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian bisa meningkatkan kesejahteraan atau kualitas hidup bagi seseorang bagi individu yang bersangkutan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang diajukan berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas ialah bagaimana hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada positif antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *psychological well-being* dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah *psychological well-being*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini ialah mampu memberikan kontribusi informasi secara teoritis, khususnya pada bidang ilmu psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Serta guna dapat mempertajam wawasan pengetahuan terkait dukungan sosial, *psychological well-being*, mahasiswa tingkat akhir dan hubungan kedua variabel pada mahasiswa tingkat

akhir sebagai literatur bagi siapaun yang membacanya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi rujukan pada pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, dosen pembimbing, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya tentang bagaimana pentingnya dukungan sosial untuk menggapai *psychological well-being* pada mahasiswa, terutama pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Psychological Well-Being*

2.1.1 *Pengertian psychological well-being*

Menurut Ryff (dalam Fitriani, 2016) *psychological well-being* adalah hasil evaluasi atau penilaian seseorang terhadap dirinya yang merupakan evaluasi atas pengalaman-pengalaman hidupnya. Menurut Huppert (dalam Rosalina dan Siswati, 2018), *psychological well-being* merupakan bentuk kebahagiaan, keadaan sejahtera dan rasa kepuasan hati, kepuasan akan dapat diperoleh apabila harapan dan kebutuhan yang di inginkan individu terpenuhi.

Menurut Kahneman (dalam Fitriani, 2016) *psychological well-being* adalah pengalaman yang membuat hidup bahagia. Menurut Papalia dkk. (dalam Masrida, 2020) *psychological well-being* adalah suatu kondisi psikologis yang positif yang ditandai dengan adanya kemampuan individu untuk menerima dirinya apa adanya, mampu membentuk hubungan dengan orang lain, memiliki otonomi, tujuan hidup, mampu menguasai lingkungan eksternal serta mampu merealisasikan dirinya.

Menurut Well (dalam Rosalina dan Siswati, 2018) *psychological well-being* adalah kondisi individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Psychological well being* adalah hasil evaluasi atau penilaian seseorang terhadap dirinya atas pengalaman-pengalaman yang membuat hidup bahagia keadaan sejahtera dan rasa kepuasan hati serta suatu kondisi psikologis yang positif yang ditandai dengan adanya kemampuan individu untuk menerima dirinya apa adanya, mampu membentuk hubungan dengan orang lain, memiliki otonomi, tujuan hidup, mampu menguasai lingkungan eksternal serta mampu merealisasikan dirinya.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*

Menurut Ryff (dalam Mariyanti, 2017) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* terdiri dari:

a. Usia

Semakin bertambah usia seseorang maka semakin mengetahui kondisi yang terbaik bagi dirinya. Oleh karenanya, individu tersebut semakin dapat pula mengatur lingkungannya menjadi yang terbaik sesuai dengan keadaan dirinya.

b. Jenis kelamin

Faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* seseorang salah satunya adalah jenis kelamin, perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan. Anak laki-laki digambarkan sebagai sosok individu yang agresif dan mandiri, sementara itu perempuan digambarkan sebagai sosok individu pasif dan tergantung.

c. Status sosial ekonomi

Perbedaan kelas sosial ekonomi memiliki hubungan dengan kesejahteraan status sosial ekonomi berhubungan dengan dimensi dari penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi. Banyak dampak negatif dari rendahnya status sosial ekonomi, tampak dari proses hasil perbandingan sosial, dimana individu yang lebih rendah membandingkan dirinya kurang beruntung dari pada orang lain dan tidak mampu mendapatkan sumber daya yang dapat menyesuaikan kesenjangan yang dirasakan.

d. Budaya

Budaya barat memiliki skor yang tinggi dalam dimensi penerimaan diri seseorang jika dibandingkan dengan budaya timur. Sistem nilai individual memberi dampak terhadap *psychological well-being* yang dimiliki suatu masyarakat. Budaya barat memiliki skor yang tinggi dalam dimensi penerimaan diri dan dimensi otonomi, sedangkan budaya timur yang menjunjung tinggi nilai kolektivisme, memiliki skor yang tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain.

e. Dukungan sosial

Individu yang mendapatkan dukungan sosial memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi. Dukungan sosial diantaranya di dapat dari orang-orang terdekat seperti keluarga, sahabat, pasangan, rekan kerja, tenaga ahli maupun organisasi sosial.

Faktor-faktor *psychological well-being* lainnya menurut Well (dalam Rosalina dan Siswati, 2018) ialah:

- a. Sosio Demografis adalah usia, gender, status pernikahan, status sosial-ekonomi dan hubungan sosial.
- b. Kesehatan adalah komunitas, hubungan biologis, aktivitas fisik, penyakit, penuaan, kematian.
- c. Kepribadian adalah merupakan suatu yang menggambarkan ciri khas seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor *psychological well-being* terdiri dari usia, jenis kelamin, status sosial, budaya, dukungan sosial, sosio demografis, kesehatan dan kepribadian.

2.1.3 Aspek-aspek *psychological well-being*

Menurut Ryff (dalam Tasema, 2018) aspek-aspek *psychological well-being* terdiri dari:

1. Penerimaan diri

Individu yang dapat menerima dirinya sendiri adalah individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, menerima dan mengakui berbagai aspek diri baik kualitas diri yang baik maupun buruk, serta dapat menerima secara positif tentang kehidupan masa lalu. Individu yang tidak dapat menerima dirinya sendiri adalah individu yang merasa kecewa dengan apa yang terjadi di masa lalu, merasa tidak puas dengan dirinya, merasa bermasalah dengan kehidupannya dan berharap menjadi orang yang berbeda dengan dirinya yang sekarang.

2. Hubungan positif dengan orang lain

Individu yang memiliki hubungan positif dengan orang lain terlihat mampu membina hubungan yang hangat, memuaskan dan saling percaya, memperhatikan kesejahteraan orang lain, menunjukkan empati serta dapat menjalin hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, sebaliknya individu yang tidak memiliki hubungan positif dengan orang lain memiliki karakteristik sulit terbuka dengan orang lain, frustrasi dalam hubungan interpersonal, merasa terasing, tidak peduli dengan orang lain, tidak bersedia menyesuaikan diri untuk mempertahankan suatu hubungan yang hangat dengan orang lain.

3. Kemandirian

Individu yang memiliki otonomi yang baik, jika mereka mampu mandiri dan tidak menunjukkan ketergantungan, mampu menghadapi tekanan sosial dengan berfikir dan bertindak dalam suatu cara tertentu, mengevaluasi diri sendiri menggunakan standar pribadinya. Sebaliknya individu yang belum memiliki otonomi akan memperhatikan pengharapan dan evaluasi dari orang lain, bergantung pada penilaian dan pendapat orang lain dalam mengambil keputusan, serta menyesuaikan diri terhadap tekanan sosial dalam berpikir dan bertindak laku.

4. Penguasaan lingkungan

Individu yang memiliki penguasaan lingkungan yang baik adalah individu yang mampu menguasai dan mengatur lingkungan, mampu memanfaatkan secara efektif akan kesempatan yang ada, mampu memilih dan menciptakan hubungan-hubungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadinya, mampu

mengendalikan aturan yang berasal dari aktifitas eksternal. Sebaliknya individu yang belum memiliki penguasaan pada lingkungan ditunjukkan dengan karakteristik, merasa kesulitan dalam mengatur hidupnya sehari-hari, merasa tidak mampu untuk merubah atau meningkatkan hal-hal disekitarnya, kurangnya perhatian akan kesempatan yang ada di sekitarnya, kurangnya pengendalian akan dunia sekitarnya.

5. Tujuan hidup

Individu yang memiliki tujuan hidup yang baik apabila individu memiliki nilai-nilai yang diyakini dapat memberinya arti dan tujuan hidup, memiliki arah dalam hidupnya, merasakan makna kehidupannya saat ini maupun masa lalunya, berpegang teguh pada keyakinan, Sebaliknya ciri dari individu yang tidak memiliki tujuan hidup merasa kekurangan bermaknaan dalam hidup, memiliki sedikit tujuan, tidak mampu melihat maksud atau tujuan dari kehidupan dari masa lalu, tidak memiliki harapan atau keyakinan yang dapat memberikan makna bagi kehidupannya.

6. Pengembangan pribadi

Individu yang memiliki pertumbuhan pribadi yang baik ditandai dengan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, terbuka untuk suatu pengalaman yang baru, mampu melihat diri sendiri sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, terbuka untuk suatu pengalaman yang baru, merasakan kemajuan diri dari waktu ke waktu, adanya perubahan yang mencerminkan semakin meningkatnya pengetahuan pribadi, Sedangkan karakter yang tidak mewakili adanya pertumbuhan pribadi adanya perasaan yang terhenti (*stagnation*), kurangnya keinginan untuk terus tumbuh dan berkembang, merasa bosan

dan tidak adanya ketertarikan dalam hidup, merasa tidak mampu untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang baru.

Menurut Seligman (dalam Sekarini dkk., 2020) aspek-aspek *psychological well-being* ialah sebagai berikut:

a. Hubungan positif

Hubungan sosial merupakan hal yang mendasar bagi setiap orang. Hubungan positif mengacu pada koneksi dan tali hubungan yang dimiliki individu dengan orang lain yang bersifat positif. Menciptakan hubungan yang positif dengan orang lain dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.

b. *Engagement*

Engagement artinya adalah kelekatan/keterlibatan yang merupakan kemampuan individu untuk menikmati berbagai aktivitas sehari-hari. Hal ini bisa disadari melalui observasi pada diri individu, apakah individu mencurahkan seluruh perhatian baik fisik maupun psikis kepada aktivitas yang dilakukan. Contohnya adalah ketika kita makan, cobalah untuk memusatkan perhatian kita untuk makan tanpa disibukkan dengan hal lain, lalu saat istirahat, maupun saat bekerja yakni sejauh mana kita menikmati pekerjaan yang kita lakukan. Kondisi fokus dan menikmati aktivitas yang kita lakukan ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan seseorang.

c. *Meaning*

Meaning adalah kehidupan yang bermakna. Semua tindakan yang dilakukan oleh individu didorong oleh suatu *meaning* atau makna hidup. Mengetahui makna eksistensi di dunia bisa dilakukan dengan melakukan sesuatu yang lebih dari apa yang telah kita lakukan. Ketidakmampuan memaknai hidup ibarat orang

yang tidak memiliki pendirian yang jelas dan mudah untuk terbawa arus kehidupan orang lain. Salah satu contoh dari *meaning* adalah dengan melakukan perubahan dalam lingkungan sekitar, dengan cara membantu orang-orang melalui kegiatan bakti sosial. Aktivitas ini membuat kita merasa memiliki makna dalam kehidupan kita, yakni dengan membuat kita merasa bahwa diri kita ada dan bermanfaat kepada orang lain.

d. Emosi positif

Emosi positif dapat tercapai melalui dua sumber kenikmatan, yakni kenikmatan dan kesenangan. Kenikmatan berhubungan dengan hal-hal fisik, sementara kesenangan lebih berhubungan dengan intelektual dan kreativitas. Emosi positif diantaranya ialah perasaan bersyukur, bahagia, cinta, harapan dan keyakinan dan lainnya.

e. *Accomplishment*

Artinya ialah suatu pencapaian/prestasi. Hal ini berhubungan dengan kemajuan diri. Pencapaian atau prestasi individu terhadap target yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan seseorang. Hal ini tidak lepas dari sikap optimisme yang dimilikinya. Selain itu, kemajuan diri individu ini tidak hanya ada, melainkan juga harus dirasakan atau dinikmati. Menikmati artinya adalah kita merasakan kemajuan tersebut dan mensyukuri hal itu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, aspek-aspek *psychological well-being* terdiri dari penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup, pertumbuhan pribadi, emosi positif dan *engagement*.

2.2 Dukungan Sosial

2.2.1 Pengertian dukungan sosial

Menurut Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari orang atau kelompok lain. Menurut Corsini (dalam Darmasaputra dan Satiningsih, 2013) dukungan sosial adalah keuntungan yang didapat individu melalui hubungan dengan orang lain. Cohen dan Syme (dalam Dianto, 2017) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah hubungan antar individu yang didalamnya terdapat saling memberi bantuan, kepercayaan, dan saling menghargai.

Menurut Felton dan Berry (dalam Astuti dan Hartati, 2013), dukungan sosial adalah dukungan yang di berikan oleh orang-orang yang terdekat. Menurut Duffy dan Wong (dalam Jarmitia dan dkk, 2016) dukungan sosial adalah pertukaran sumber daya di antara dua individu yaitu pemberi dan penerima dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dukungan. Menurut Taylor (dalam Maimunah, 2020) dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dandihargai.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa psychological well-being merupakan bentuk rasa kenyamanan, perhatian, penghargaan, pemberian informasi atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari orang atau kelompok lain.

2.2.2 Faktor-faktor mempengaruhi dukungan sosial

Menurut Reis (dalam Suhita, 2010) dukungan sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut.

1. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

2. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi berusaha.

3. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Menurut Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

a. Empati

Empati yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c. Pertukaran sosial

Pertukaran sosial yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan sosial ialah keintiman, harga diri, eterampilan sosial, empati, normadan nilai sosial dan pertukaran sosial.

2.2.3 Aspek-aspek dukungan sosial

Menurut Sarafino dan Smith (2011) aspek-aspek dukungan sosial terdiridari sebagai berikut:

1. Dukungan Emosional

Individu membutuhkan simpati, cinta, kepercayaan, dan kebutuhan untuk didengarkan sehingga dapat merasakan bahwa orang disekitarnya memberikan perhatian pada dirinya, mendengarkan, simpati terhadap masalah pribadi maupun pekerjaannya. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenteram kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal dan cinta.

2. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan adalah penilaian terhadap individu dengan cara memberi penghargaan atau memberi penilaian yang mendukung pekerjaan, prestasi, serta perilaku seseorang dalam peranan sosial dan memberikan timbal balik yang saling bergantung.

3. Dukungan Instrumental

Instrumental support atau dukungan instrument juga disebut dukungan nyata atau dukungan bantuan secara langsung seperti materi berupa bantuan pinjaman uang, transportasi, membantu pekerjaan tugas, dan meluangkan waktu.

4. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah menyediakan informasi yang berguna bagi seseorang untuk mengatasi persoalan pribadi maupun pekerjaan yang dapat berupa nasihat, pengarahan, informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres.

Menurut Cutrona & Gardner (dalam Dianto, 2017) terdapat lima bentuk dukungan sosial yaitu:

- a. Dukungan emosional adalah dukungan dalam bentuk kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan.
- b. Dukungan penghargaan adalah dukungan dalam bentuk penilaian, penguatandan umpan balik.
- c. Dukungan informasi adalah dukungan dalam bentuk informasi, nasehat dan saran.
- d. Dukungan instrumental adalah sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat, bantuan dan pekerjaan.

- e. Dukungan kelompok adalah keterlibatan dan pengakuan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat aktivitas sosial yang sama.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, aspek-aspek dukungan sosial ialah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan kelompok.

2.3 Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-being

Nugroho (2020) mengemukakan adanya sumbangan efektif antara peranan dukungan sosial dengan *psychological well-being*. Menurut Budikafadkk. (2021) *psychological well-being* adalah suatu konsep kesejahteraan multidimensional yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk berfungsi secara optimal dan mencapai tujuan yang berkualitas. Salah satu faktor yang berkaitan dengan *psychological well-being* adalah dukungan sosial, yang mana dapat menimbulkan perasaan nyaman dihargai yang membantu individu untuk lebih menerima keadaan dirinya.

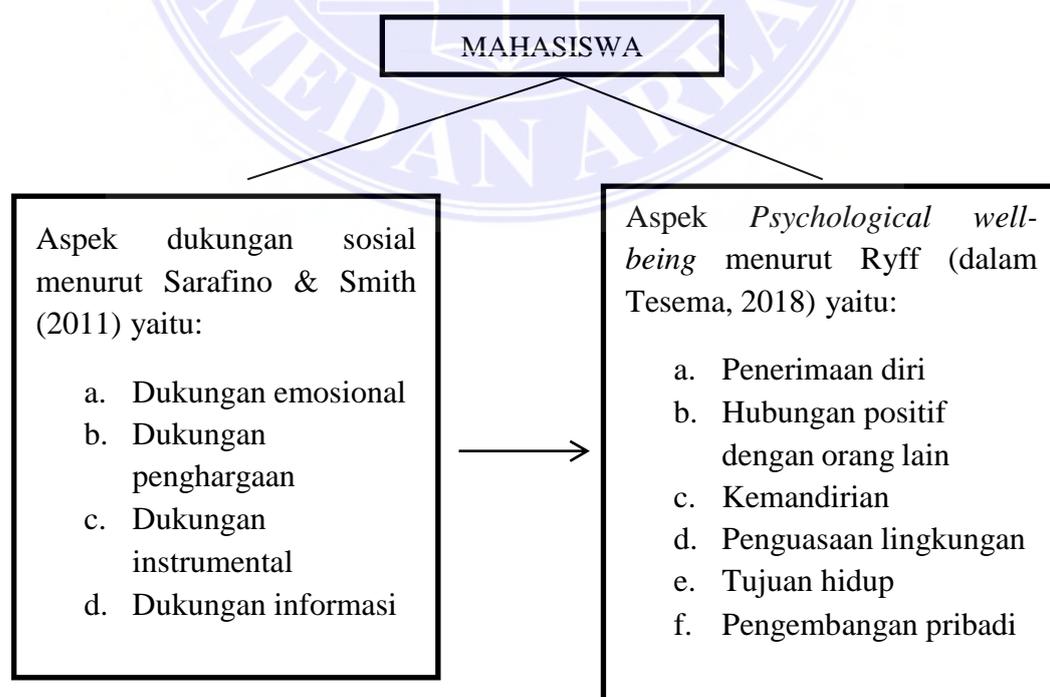
Menurut Ginting (dalam Mufidha, 2019) individu yang mendapatkan dukungan sosial akan cenderung mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri, lebih menerima dan menghargai dirinya sendiri, serta dapat merealisasikan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai *psychological well-being*.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Indrawati (2019) tentang “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-being pada Mahasiswa STIE Dharmaputra Program Studi Ekonomi Manajemen Semarang*” mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa STIE Dharmaputra Semarang.

Panjaitan dkk. (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial yang dominan positif ini memiliki peran dalam menghasilkan *psychological well-being* yang baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2021) bahwa mahasiswa memiliki *psychological well-being* yang tinggi maka mahasiswa akan selalu bahagia, dan bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan sehari-hari, sebaliknya mahasiswa yang *psychological well-being*-nya rendah, maka mahasiswa akan mudah tertekan dan tidak bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan dukungan sosial memiliki keterkaitan pada *psychological well-being* seseorang, dukungan sosial yang positif meningkatkan *psychological well-being* yang baik sedangkan individu yang tidak mendapat dukungan sosial mengakibatkan *psychological well-being* yang menjadi kurang baik.

2.4 Kerangka konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 januari- 3 febuari 2023 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di Jalan T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang 22733, Sumatera Utara.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa laptop, hp, jaringan internet, printer, pulpen, kendaraan.

3.2.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS, EXCEL, WORD dan alat ukur yang merupakan skala dukungan sosial dan skala *psychological well-being*. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan dengan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Skala *psychological well-being* juga disusun berdasarkan dengan aspek- aspek menurut Ryff (dalam Tesema, 2018) yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pengembangan pribadi.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian yang menggunakan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui statistik.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2010) penelitian kuantitatif korelasional ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Alasan peneliti menggunakan tipe penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan sampel penelitian dalam jumlah yang cukup banyak sebagai perwakilan dari populasi dengan menganalisis data menggunakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Ada dua variabel yang perlu diperhatikan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Masing masing variabel yaitu:

1. Variabel bebas : dukungan sosial (X)
2. Variabel terikat : psychological well-being (Y)

3.3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Adanya definisi operasional dalam suatu penelitian, akan membantu seorang peneliti mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh orang lain berupa informasi dan umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu serta memberikan semangat, perhatian, dan penerimaan kepada seseorang individu yang akan menimbulkan keyakinan, motivasi, dan perasaan dihargai terhadap individu lain. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi.

2. Psychological well-being

Psychological well-being adalah sebuah hasil dari evaluasi individu terhadap kemampuannya untuk mengenali potensi unik dalam dirinya dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan perubahan dalam hidupnya. psychological well-being dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek psychological well-being menurut Ryff (dalam Tesema, 2018) penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pengembangan pribadi.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sumbernya, yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh. Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif berupa skala.

Skala psikologis dapat diartikan sebagai suatu alat atau instrumen untuk melihat kecenderungan individu untuk menilai tentang objek dalam penelitian (Trianto, 2016). Skala merupakan suatu alat untuk mengukur variabel atau perilaku. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dukungan sosial yang disusun dari aspek-aspek dukungan sosial dan skala psychological well-being disusun menggunakan aspek-aspek psychological well-being yang disesuaikan pada tema penelitian ini. Skala-skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan nilai skala setiap pernyataan dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favorable) dan tidak mendukung (unfavorable), dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan favorable yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan skor untuk pernyataan unfavorable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

3.3.5 Validitas Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu aitem pertanyaan.

Untuk mengetahui validitas isi dalam instrumen baik tes maupun non-tes dianalisis dengan analisa aitem, analisa aitem dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor yang digunakan yaitu rumus korelasi product moment pearson data berikut : valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai kontingensi pengukuran yang baik. Teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah cronbach alpa.

3.3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah data dari responden (populasi/sampel) terkumpul (Sugiyono, 2016) Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment dari Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis data menggunakan bantuan program MS. Excel dan SPSS. Beberapa uji asumsi yang dilakukan menggunakan bantuan progam SPSS 21 sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (Trianto, 2016). Ada 2 cara menentukan linear tidaknya distribusi data yaitu :

- a. Dengan membandingkan nilai signifikansi (p) dengan 0,05. Dimana, apabila $p > 0,05$ maka dikatakan linear, namun apabila $p < 0,05$ maka dikatakan tidak linear.
- b. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka dikatakan linear, sedangkan jika F hitung $> F$ tabel maka tidak linear.

3. 4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mendata jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebanyak 145 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (dalam Hamdi & Baharuddin, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 106 orang mahasiswa.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* ini dengan tujuan sampel yang di ambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan dengan syarat subjek merupakan bagian dari populasi serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Peneliti menggunakan metode *sampling* ini dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan, mengutamakan subjek-subjek yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan syarat subjek merupakan bagian dari populasi serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yakni :

- Mahasiswa aktif yang sedang menyusun skripsi dan belum melaksanakan sidang skripsi.

3.5 Prosedur kerja

3.5.1 Persiapan administrasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan administrasi yang diperlukan dipenelitian ini berupa surat izin untuk melakukan riset dan pengambilan data, dengan melakukan proses observasi dan wawancara sekilas terhadap beberapa mahasiswa yang menyusun skripsi di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 18 Juli 2022 hingga pada tanggal 30 Februari 2023 peneliti bertemu dengan staf bagian administrasi Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menyerahkan surat pengantar izin penelitian dan pengumpulan data yang telah disiapkan. Lalu peneliti bertemu dengan Ibu Kujur Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk berbincang-bincang seputar alur penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

Setelah berbincang, Ibu Kujur Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menawarkan bantuan pada peneliti dengan memposting link google form skala penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti kedalam grup khusus mahasiswa akhir. Alasan penggunaan google form sebagai media penyebaran skala penelitian ialah karena mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sulit ditemui di kampus. Setelah melakukan penelitian di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ibu dekan menerbitkan surat pemberitahuan bahwa peneliti telah selesai dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023.

3.5.2 Persiapan alat ukur penelitian

Alat ukur yang disiapkan untuk penelitian ini ialah skala dukungan sosial dan skala *psychological well-being* yang disusun sesuai dengan model skala Likert.

a. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial ini disusun berdasarkan dengan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan nilai skala setiap pernyataan dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*), dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (*sangat setuju*), S (*setuju*), TS (*tidak setuju*), STS (*sangat tidak setuju*). Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Skala dukungan sosial ini terdiri dari 32 butir aitem pernyataan. Distribusi penyebaran data skala dukungan sosial dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Table 1 Distribusi Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan emosional	Merasa didengarkan	9, 17	5, 13	4
		Merasa disayangi	1, 21	25, 29	4
2	Dukungan penghargaan	Merasa dihargai	18, 30	6, 22	4
		Merasa didukung	2, 26	10, 14	4
3	Dukungan instrumental	Merasa dibantu secara materi	11, 23	7, 27	4
		Merasa dibantu dengan tenaga	3, 15	19, 31	4
4	Dukungan informasi	Merasa dibantu dengan informasi	4, 28	12, 24	4
		Merasa dibantu Denganpengarahan	16, 32	8, 20	4
Jumlah total					32

b. Skala *psychological well-being*

Skala *psychological well-being* ini disusun berdasarkan dengan aspek-aspek menurut Ryff (dalam Tesema, 2018) yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pengembangan pribadi. Skala *psychological well-being* terdiri dari 48 aitem pernyataan. Distribusi penyebaran skala *psychological well-being* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Table 2 Distribusi Skala Psychological Well-Being Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri	Sikap positif terhadap diri	1, 19	25, 38	4
		Menerima apa yang telah terjadi pada masa lalunya	13, 31	7, 48	4
2	Hubungan positif	Mampu membina hubungan yang hangat	14, 26	8, 20	4
		Optimis dalam menjalin hubungan interpersonal	2, 47	32, 39	4
3	Kemandirian	Berpegang pada penilaian diri dalam pengambilan keputusan	3, 33	15, 37	4
		Mampu menghadapi tekanan sosial dengan berfikir dan bertindak dalam cara-cara tertentu	24, 40	9, 27	4
4	Penguasaan lingkungan	Kemampuan untuk memanfaatkan peluang dilingkungan sekitar	4, 44	10, 21	4
		Kemampuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitarnya	16, 28	34, 41	4
5	Tujuan hidup	Mampu memaknai hidup	5, 35	17, 22	4
		Mempunyai cita-cita	11, 42	29, 46	4
6	Pengembangan pribadi	Merasakan kemajuan diri dari waktu ke waktu	6, 30	23, 36	4
		Merasa mampu untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru	45, 18	12, 43	4
Jumlah total					48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi *psychological well-being*, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah *psychological well-being*. Dapat dilihat dari analisis uji korelasi dengan $r_{xy} = 0,929$ dan memperoleh nilai signifikansi (P) senilai 0,000. Artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima.
2. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap *psychological well-being* sebesar 86,3% dan masih terdapat sisa 13,7% variabel lain yang mempengaruhi *psychological well-being* di luar variabel dukungan sosial.
3. Dukungan sosial pada mahasiswa yang menyusun skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tergolong rendah, dilihat dari nilai rata-rata empirik (60.50) < dibandingkan dengan nilai rata-rata hipotetik (75) dengan nilai melebihi SD sebesar 10,744. *Psychological well-being* yang dimiliki oleh mahasiswa yang menyusun skripsi di

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga tergolong rendah, dilihat dari nilai rata-rata empirik (69.63) < dibandingkan dengan nilai rata-rata hipotetik (90) dengan nilai melebihi SD sebesar 11,018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian, diharapkan selama mengerjakan skripsi, tidak mudah *down*, rajin melakukan bimbingan dan memperbaiki revisi, tidak menghindari skripsi melainkan menyelesaikan dengan tepat waktu, menghindari pikiran negatif dengan melakukan kegiatan positif dan menjaga kesehatan fisik dan psikis sehingga menunjang proses penyusunan skripsi.

2. Bagi Keluarga Dan Teman

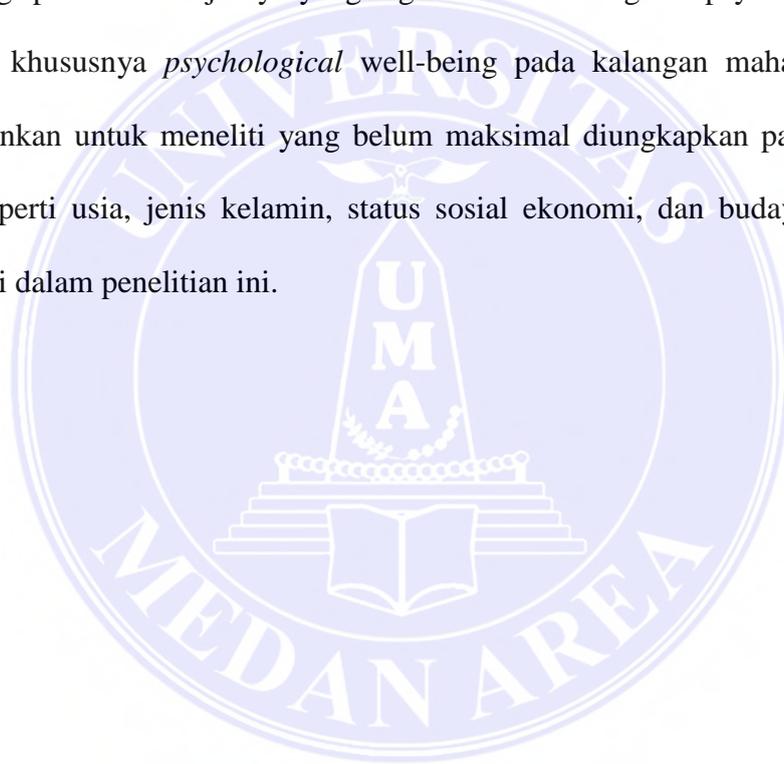
Bagi keluarga dari mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, disarankan tidak hanya memberi dukungan secara instrumental ataupun material tapi juga secara psikologis seperti perhatian, kasih sayang dan motivasi, tidak menuntut, melainkan turut mendengarkan setiap keluh kesah, menghibur dan siaga dalam memberi bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan *psychological well-being* yang dialami oleh mahasiswa. Bagi teman hendaknya saling memberikan support agar dapat saling menguatkan satu sama lain dan lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, diharapkan Agar memberikan dukungan kepada mahasiswa, memberi motivasi, serta arahan seperti melalui pelayanan akademik menggali masalah yang dialami mahasiswa yang menjadi salah satu penyebab *psychological well-being* pada mahasiswa rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *psychological well-being* khususnya *psychological well-being* pada kalangan mahasiswa, maka disarankan untuk meneliti yang belum maksimal diungkapkan pada penelitian ini seperti usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan budaya.yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, R., Ismail, S. W., 2018, *Intelektual Mahasiswa Islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P. T., dan Hartati, S., 2013, “Dukungan Sosial pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomologis pada Mahasiswa Prodi Psikologi UNDIP)”, *Jurnal Psikologi Undip*, 12 (1), 69-80.
<<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8339>>
(diakses tanggal 22 Oktober 2022)
- Batubara, M., Meidina, A., Rahman, S. S., 2022, “Kontribusi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dan Orang Tua terhadap *Psychological Well-Being* Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi”, *Indonesian Psychological Research*, 4 (2).
<<http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/IPR/article/view/729/325>> (diakses tanggal 11 Januari 2023)
- Budikafa, S. F. A., Suarni, W., Pambudhi, Y. A., 2021, “Dukungan Sosial dan *Psychological Well-Being* Narapidana Perempuan”, *Jurnal Sublimapsi*, 2(3), 31-40.
- Darmasaputra, A., dan Satiningsih, 2013, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Kerja dengan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Jombang”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1898/5309>>
(diakses tanggal 11 November 2022)
- Dianto, M., 2017, “Profil Dukungan Sosial Orang Tua di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan”, *Jurnal Counseling Care*, 1 (1), 42-45.
<<https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/counseling/article/view/1994>>
(diakses pada tanggal 24 November 2022)
- Diener, E., 2009, *The Science of Well-Being The Collected Works of Ed Diener*. USA: Springer.
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., Bisri, M., 2020, “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator”, *jurnal kajian bimbingan dan konseling*, 5 (3), 122-131.
<<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/12757/6331>> (diakses tanggal 11 Januari 2023)
- Elisa, A.E., 2021, Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap *Psychological Well-being* Siswa SMA Negeri 1 Muntilan, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7 (2)
- Fitriani, A., 2016, “Peran Religius dalam Meningkatkan *Psychological Well-Being*”, *Jurnal Studi Agama Islam*, 11(1).
<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.>> (diakses tanggal 21 September 2022)

- Gofur, H., 2015, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV Rasi Terbit.
- Hamdi, S. A., & Baharuddin, E., 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, J., dan Setiawan, J. L., 2017, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kebahagiaan pada Mahasiswa Perantau", *Psychopreneur Journal*, 1 (1).
- Hulukati, W., dan Djibran, M. R., 2018, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Prodi Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo", *Jurnal Bikotetik*, 2 (1).
- Ismail, R. G., Indrawati, E. S., 2019, "Hubungan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa STIE Dharmaputra Program Studi Ekonomi Manajemen Semarang, 13(5), 123-133.
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/7427/7187>> (diakses tanggal 12 Oktober 2022)
- Jarmitia, S., dkk., 2016, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Penyandang disabilitas Fisik di SLB kota Banda Aceh, *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1). <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1483>> (diakses tanggal 04 November 2022)
- King, A. L., 2014, *The Science Of Psychology: An Appreciative View (3rd Ed.) New York: Mcgraw Hill Education.*
- Kurniawan, A. W., dan Puspitaningtyas, Z., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Indonesia: Pandiva Buku.
- Kusumah, I., 2007, *Risalah Pergerakan Mahasiswa*, Bandung: Indydec Press.
- Mariyanti, S., 2017, "Profil *Psychological Well-Being* Mahasiswa Reguler Program Studi Psikologi Semester 1 di Universitas Esa Unggul", *Jurnal Psikologi*, 15 (2), 45-49.
<<https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/20>> (diakses tanggal 09 November 2022)
- Maslihah, S., 2011, "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyifa Boarding School Subang Jawa Barat", *Jurnal Psikologi Undip*, 10 (2), 103-113.
<<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2848/2532>> (diakses tanggal 18 Oktober 2022)
- Masrida, A. A., 2020, "Kondisi *Psychological Well-Being* Siswa yang Berperilaku Konsumtif", *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(3), 195-204.

- <<http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/aiptekin/article/view/381>> (diakses tanggal 24 November 2022)
- Maimunah, S., 2020, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri terhadap Penyesuaian Diri, Jurnal Siela, 8 (2). <<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4911>> (diakses tanggal 21 November 2022)
- Mufidha, A., 2019, "Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Prediktor *Psychological Well-Being* pada Remaja", Jurnal Acta Psychologia, 1 (1), 34-42. <<https://journal.uny.ac.id/indeks.php/acta-psychologia/article/view/43306/16279>> (diakses tanggal 11 Januari 2023)
- Musyaropah, U., Haibar, R. A. L., Kusuma, N. A., Putri, A. I., Aulia, A., 2022, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19" Jurnal Psikologi, 18 (2). <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/16302/pdf>> (diakses tanggal 11 Januari 2023)
- Nugroho, Y. A., 2020, "Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Psychological Well-Being* pada Narapidana Anak di Lapas Kelas 1 Kutoarjo", Jurnal Basicedu, 4(1), 36-43. <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/279>> (diakses tanggal 29 November 2022)
- Panjaitan, S., Simanungkalit, M., Wardoyo, Y., Tuerah, F., Roson, N., 2018, "Hubungan antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa", Jurnal Kerusso, 3 (1), 24-30. <<https://jurnal.sttii-surabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/89>> (diakses tanggal 26 Juli 2022)
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., Lolong, J., 2015, "Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Prodi Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado", Jurnal Keperawatan, Universitas Sam Ratulangi, Manado. 3(2). <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7970/7528>> (diakses tanggal 19 September 2022).
- Purba, H. F., dan Antoni., 2019, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Teknik Informatika Universitas Islam Sumatera Utara Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP)", *Journal Of Information System Research* (JOSH), 1 (1), 54-56. <<https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/50/31>> (diakses tanggal 26 November 2022)
- Rahadiansyah, M. R., dan Chusairi, A., 2021, "pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi", buletin riset psikologi dan kesehatan mental, 1 (2).

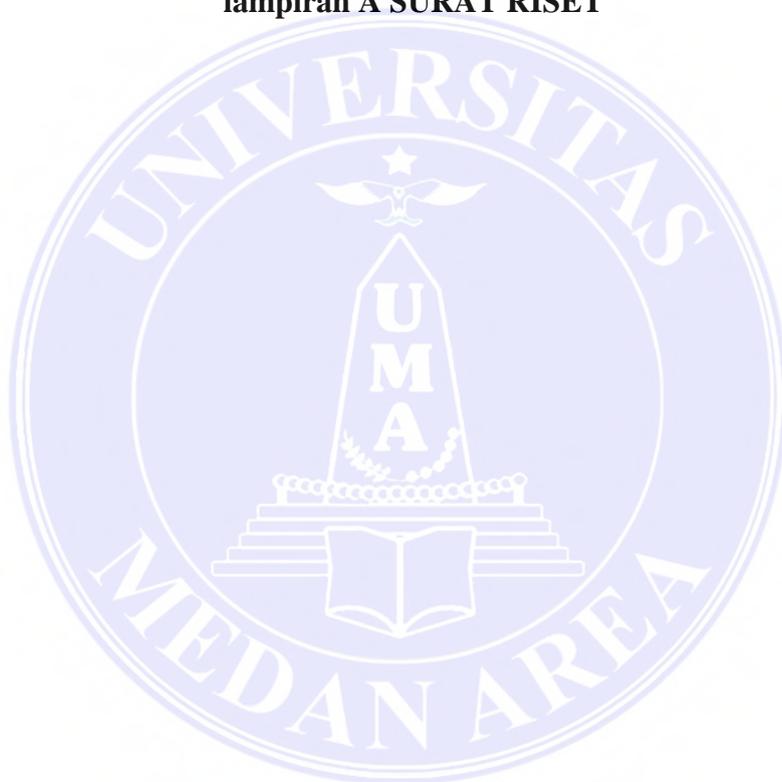
- Rosalina, R., dan Siswati, 2018, "Hubungan Antara *Psychological Capital* dengan *Psychological Well-Being* pada Dokter Muda Prodi Kedokteran Universitas Diponegoro", *Jurnal Empati*, 7 (3), 291-296. <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21869>> (diakses tanggal 29 Agustus 2022)
- Sa'diyah, K., Amiruddin, 2020, "Pentingnya *Psychological Well-Being* di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Kariman*, 8 (2).
- Sarafino, P. E., Smith, W. T., 2011, *Health Psychology: Biopsychosocial Introduction*, Amerika: Jhon Wiley and Snos.
- Sekarini, A., Hidayah, N., Hayati, E. N., 2020, Konsep Dasar Flourishing Psikologi Positif, *Psycho Idea*, 18 (2).
- Siyoto, S., dan Sodik, A. M., 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Indonesia: Literasi Media Publishing.
- Skripsi Apriyani, N, P., 2021, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Rantau di Tengah Pandemi Covid 19".
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resilensi Akademik pada Mahasiswa tingkat akhir jurusan X fakultas teknik universitas Diponegoro, *Jurnal empati*, 5 (2)
- Suparno, S. F., 2017, Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza, *Psikoborneo*, 5 (2).
- Suryana, S., 2018, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2 (2). <<https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>> (diakses tanggal 25 November 2022)
- Tasema, J. K., 2018, "Hubungan Antara *Psychological Well-Being* dan Kepuasan Kerja pada Karyawan di Kantor X", *Jurnal*, 7 (1), 39-46. <<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/84>> (diakses tanggal 21 Juli 2022)
- Trianto, B., 2016, *Riset Modeling Teori, Konsep, dan Prosedur Melakukan Penelitian serta Aplikasi Pengolahan Data dengan Program SPSS dan LISREL*, Pekanbaru: ADH-DHUHA INSTITUTE.
- Wells, I. E., 2010, *Psychological Well-Being*, New York: Nova Science Publishers.

- Wulan, D. A. N., dan Abdullah, S. M., 2014, “Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi”, *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5 (1).
<yogya.ac.id/index.php/soshum/article/download/136/124> (diakses tanggal 12 Oktober 2022)
- Yuliani, I., 2018, “Konsep *Psychological Well-Being* serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling”, *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice and Research*, 2 (2).



LAMPIRAN

lampiran A SURAT RISET



lampiran A SURAT RISET

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate No. (061) 7360168, 7368878, 7364340 ☎ (061) 7368012 Medan 20223 Kampus II : Jalan Gelabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 ☎ (061) 8226331 Medan 20122 Website: www.uma.ac.id ✉ E-Mail: uvm_medinama@uma.ac.id		
Nomor	: 0150/FPSI/01.10/1/2023	30 Januari 2023
Lampiran	: -	
Hal	: Penelitian	
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan di Tempat		
Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:		
Nama	: Lailan Ajalia Hasibuan	
NPM	: 178600073	
Program Studi	: Ilmu Psikologi	
Fakultas	: Psikologi	
untuk melaksanakan pengambilan data di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan guna penyusunan skripsi yang berjudul <i>"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-being Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"</i> .		
Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.		
Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.		
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat		
 Lailan Ajalia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog		
Tembusan - Mahasiswa Yos - Arsip		
		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23



Nomor : B - 569 /Un.28/E/TL.00/02/2023 3 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Riset

Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lelya Hilda, M.si.
Nip 19720920 200003 2 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I/ IV/b
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lailan Ajalia Hasibuan
NPM 178600073
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi
Alamat : Jalan Kolam No. 1, Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Benar nama diatas telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari tanggal 30 Februari - 3 Maret 2023. Penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data skripsi yang berjudul „ Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan“

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



lampiran B SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Petunjuk Pengisian:

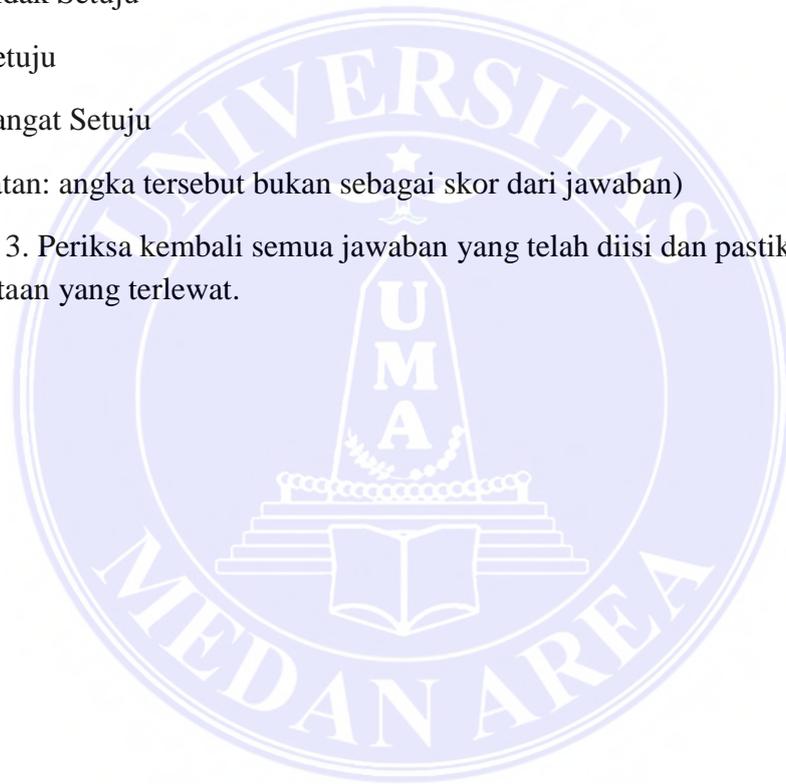
1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.
2. Pilihlah 1 dari 4 jawaban di bawah ini yang paling menggambarkan Anda.

Keterangan :

- 1: Sangat tidak setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

(Catatan: angka tersebut bukan sebagai skor dari jawaban)

3. Periksa kembali semua jawaban yang telah diisi dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.



FORM KUESIONER PENELITIAN

Identitas

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Email :

NO	Pernyataan	Respon			
		SS	S	ST	STS
1	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi				
2	Saya memiliki komunikasi yang lancar dengan dosen pembimbing saya				
3	Saya lebih mengutamakan pemikiran saya ketika berurusan dengan skripsi saya				
4	Saya meminta diajari pada orang yang lebih pandai dari saya tentang skripsi				
5	Saya senantiasa memaknai segala hal yang terjadi didalam hidup				
6	Saya adalah orang yang rajin membaca				
7	Saya menyesali keputusan mengambil jurusan ini				
8	Saya tidak ingin berbaur dengan orang-orang disekitar saya				
9	Saya minder dikarenakan teman-teman saya banyak yang telah wisuda				
10	Saya tidak tahu bertanya pada siapa ketika kebingungan terkait skripsi				
11	Saya bertindak sesuai rencana hidup saya				
12	Saya merasa cukup dengan kemampuan saya yang sekarang				
13	Saya menjadikan kesalahan saya di masa lalu sebagai pelajaran hidup				
14	Saya mampu menempatkan diri dengan baik ketika bertemu dengan dosen pembimbing				
15	Saya ragu dalam menentukan tindakan ketika berkaitan dengan skripsi saya				
16	Saya berusaha bersikap ramah ketika berhadapan dengan orang lain				
17	Saya merasa hidup saya hampa tanpa makna				
18	Saya berusaha memenuhi target yang harus saya capai agar dapat segera bimbingan				

19	Saya optimis dapat menyelesaikan skripsi saya				
20	Saya merasa takut apabila hendak bertemu dengan dosen pembimbing				
21	Saya menya-nyaiakan kesempatan bertukar informasi dengan orang yang telah menyelesaikan skripsi				
22	Saya kurang bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini				
23	Saya merasa bodoh karena lambat dalam mengerti skripsi sendiri				
24	Saya tetap tegar meskipun banyak tuntutan harapan yang diberikan pada saya				
25	Saya tidak menyukai diri saya sendiri				
26	Saya mudah bergaul dengan orang lain				
27	Saya merasa tidak berdaya ketika ditekan oleh orang-orang disekitar saya				
28	Saya berusaha menciptakan suasana positif saat bertemu dosen pembimbing saya				
29	Saya tidak mempunyai tujuan hidup				
30	Pemahaman yang saya dapatkan tentang skripsi semakin berkembang				
31	Saya merasa keputusan saya tepat dalam mengambil jurusan ini				
32	Saya jarang menghubungi dosen pembimbing saya selama pengerjaan skripsi				
33	Saya berani mengambil keputusan di situasi apapun				
34	Saya bersikap kaku saat melakukan bimbingan dengan dosen				
35	Saya mengira hidup ini harus dijalani dengan pemikiran yang positif				
36	Waktu saya sering berlalu tanpa adanya peningkatan ilmu				
37	Saya suka bergantung dengan pendapat orang lain				
38	Saya merasa pesimis karena skripsi saya tidak selesai tepat waktu				
39	Saya merasa kesulitan membangun relasi dilingkungan sekitar saya				
40	Saya merasa mampu menyelesaikan skripsi meski ditekan oleh orang-orang terdekat				
41	Saya terlihat cuek saat bertemu dengan orang-orang disekitar				
42	Saya menyadari bahwa skripsi merupakan salah satu target yang harus tertuntaskan				
43	Saya menunda-nunda pengerjaan skripsi saya				
44	Saya sering mengajak diskusi orang-orang sudah melewati fase skripsian				

45	Saya senantiasa mengasah skill-skill yang berguna untuk dunia perkuliahan dan kerja				
46	Saya merasa skripsi bukanlah target yang harus segera saya capai				
47	Saya mudah terbuka dengan orang lain ketika memulai percakapan				
48	Saya menyalahkan diri sendiri secara berlarut-larut atas masalah yang telah lampau				





lampiran C SKALA DUKUNGAN SOSIAL

FORM KUESIONER PENELITIAN

Identitas

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Email :

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa diperhatikan oleh teman-teman kuliah saya selama pengerjaan skripsi				
2	Saya dengan teman kuliah saya saling memberikan semangat satu sama lain				
3	Saya memperoleh bantuan-bantuan yang sangat berarti dari teman-teman kuliah selama proses pengerjaan skripsi				
4	Saya mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi seputar skripsi berkat teman-teman kuliah saya				
5	Keluarga saya tidak peduli bagaimana proses saya dalam mengerjakan skripsi				
6	Saya merasa kecewa karena keluarga merendahkan perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi				
7	Saya tidak memiliki teman kuliah yang dapat meminjamkan uang, sepeda motor dan laptop ketika saya membutuhkannya				
8	Saya tidak memiliki teman kuliah yang mau memberikan arahan mengenai skripsi ketika saya kesulitan				
9	Saya mempunyai teman kuliah yang dapat mendengarkan keluh kesah saya selama pengerjaan skripsi				
10	Saya merasa terluka setiap mengobrol dengan keluarga selama masa penyusunan skripsi				
11	Keluarga saya berusaha memenuhi segala kebutuhan yang saya perlukan selama pengerjaan skripsi				
12	Saya biasanya ketinggalan informasi terbaru yang beredar diantara mahasiswa				
13	Teman kuliah saya tidak fokus mendengarkan ketika saya bercerita padanya				
14	Saya kurang mendapatkan support dari teman kuliah selama mengerjakan skripsi				
15	Saya merasa senang karena keluarga saya senantiasa mendampingi saya saat saya membutuhkannya				
16	Saya beruntung karena memiliki teman kuliah yang bersedia mengajari saya mengenai bagian skripsi yang tidak saya pahami				

17	Hampir setiap hari keluarga saya selalu menanyakan gimana hari saya selama pengerjaan skripsi				
18	Saya merasa nyaman ketika berada diantara teman-teman kuliah saya				
19	Saya tidak terbiasa mendapatkan perhatian dari keluarga saya				
20	Saya tidak menemukan ketenangan saat berkeluh kesah pada keluarga sendiri				
21	Saya memiliki keluarga yang hangat				
22	Saya merasa dikucilkan dalam pergaulan teman di kampus				
23	Saya mudah menemukan teman kuliah yang bersedia meminjamkan hal-hal materi yang diperlukan saat penyusunan skripsi				
24	Saya berada dikeluarga yang tidak memperhatikan informasi seputar pendidikan yang ditempuh anaknya				
25	Saya tidak nyaman mengobrol dengan keluarga saya				
26	Keluarga saya menunjukkan sikap bahwa mereka memahami perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi				
27	Keluarga saya memperlakukan saya seperti beban				
28	Saya mempunyai keluarga yang melek informasi seputar pendidikan				
29	Saya dijauhi teman-teman kuliah saya semenjak mengerjakan skripsi				
30	Keluarga saya memuji setiap usaha saya dalam meningkatkan progress skripsi saya				
31	Saya mempunyai teman kuliah yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya mengerjakan skripsi				
32	Keluarga saya membantu memberikan solusi terkait masalah-masalah yang tengah saya hadapi				



31	PRS	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	1	84			
32	T	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	95			
33	AAT	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	2	94			
34	EMS	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	1	3	2	4	1	2	1	2	1	2	3	96			
35	AMR	3	4	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	97			
36	AS	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	90	
37	MSN	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	95	
38	DKH	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	93		
39	SN	2	1	1	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	96			
40	NSH	2	2	2	4	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	97			
41	FR	1	2	3	2	1	3	4	2	1	1	2	2	1	3	4	2	1	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	94			
42	ASH	2	3	2	1	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	98			
43	DR	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	89	
44	DMS	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	91		
45	CPR	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	89		
46	SRU	4	1	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	90	
47	DN	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	95			
48	R	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	89			
49	FK	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	94		
50	ZL	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	88			
51	SAH	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	89			
52	CAP	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	91		
53	SH	3	2	4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	95			
54	PMK	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	90			
55	RIR	2	2	1	1	4	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	91
56	DLWS	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	100			
57	KRL	2	4	2	1	2	1	1	1	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	94			
58	AJN	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	98		
59	HN	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	1	2	1	2	3	95		
60	OMH	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	84		
61	YR	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	1	91		
62	HMS	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	92			
63	LM	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	93			
64	ES	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	94		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

65	IL	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	90										
66	GMR	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	92										
67	R	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	91					
68	RA	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	88									
69	ANT	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	93				
70	NF	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	87					
71	DSH	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	87					
72	NH	3	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	91				
73	NDR	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	85					
74	RM	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	92			
75	SRN	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	84				
76	NA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	4	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	95					
77	EDH	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	94					
78	HLHS	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	98						
79	MN	1	2	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	91				
80	GRN	2	3	4	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	4	1	2	2	2	1	3	2	4	92	
81	AP	2	2	3	1	3	2	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	96				
82	RH	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	94				
83	RI	1	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	91				
84	HBH	3	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	93				
85	EG	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	3	2	2	93			
86	TSSH	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	87			
87	AD	3	2	2	2	1	2	4	2	1	2	3	4	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	95					
88	SKH	1	2	1	3	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	94			
89	NG	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	95				
90	RH	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	91	
91	R	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	96
92	ESH	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	85				
93	CA	4	1	2	3	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	1	3	2	101				
94	NH	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	94				
95	IN	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	4	2	3	90				
96	IS	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	89				
97	JHAB	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	4	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	95				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

98	AA	1	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	100				
99	KH	2	1	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	91				
100	WNH	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	96		
101	TES	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	90
102	BS	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	99
103	RH	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	90	
104	SR	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	88
105	NIH	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	90
106	AS	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	96



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/11/23

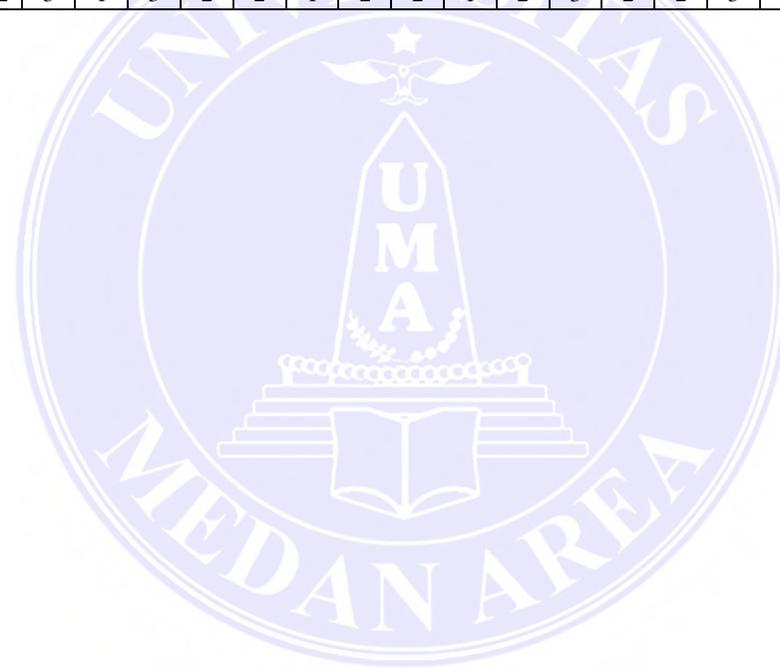
Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

Tabulasi Data Dukungan Sosial																																							
No	Inisial	Aitem																														J							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32					
1	RR	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	58
2	HSH	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	4	1	1	3	4	3	2	2	69				
3	AA	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	4	2	3	1	1	2	3	4	2	3	1	2	1	2	3	1	3	67					
4	WH	4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	69					
5	JMH	1	3	2	2	1	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	4	2	2	2	1	1	68					
6	AS	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	3	3	2	4	2	2	3	1	64						
7	HIPSN	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	69					
8	SQP	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	1	4	1	3	3	2	3	67					
9	NA	4	4	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	1	3	2	2	1	3	1	2	70						
10	S	1	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	1	2	71						
11	LAP	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68				
12	DL	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	67				
13	NW	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	65					
14	NC	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	4	1	63					
15	SA	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	62					
16	GRH	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	61				
17	ERP	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	64					
18	A	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	66				
19	RM	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	68					
20	B	4	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	69					
21	KT	2	1	3	4	2	1	1	2	2	1	3	4	2	1	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	66					
22	YF	1	2	1	3	4	2	1	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	67					

48	R	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	61
49	FK	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	62	
50	ZL	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	59		
51	SAH	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	3	2	66
52	CAP	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	61
53	SH	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	69
54	PMK	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	69
55	RIR	1	1	4	2	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	59
56	DLWS	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	1	2	2	2	64	
57	KRL	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	69
58	AJN	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	60	
59	HN	1	2	4	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	4	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	61
60	OMH	2	1	3	1	2	2	1	1	4	1	2	3	1	2	1	3	4	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	62
61	YR	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	4	3	1	2	3	2	1	2	1	2	64
62	HMS	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	57
63	LM	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	56
64	ES	2	2	1	3	2	4	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	60
65	IL	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	63
66	GMR	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	59
67	R	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	60
68	RA	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	57
69	ANT	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	56
70	NF	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	61	
71	DSH	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	58
72	NH	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	57	

73	NDR	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	56						
74	RM	2	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	63			
75	SRN	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	61			
76	NA	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	59			
77	EDH	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	4	1	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	64			
78	HLHS	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	60	
79	MN	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	62
80	GRN	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	58	
81	AP	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	59	
82	RH	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	60	
83	RI	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	56	
84	HBH	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	63	
85	EG	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	57	
86	TSSH	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	61	
87	AD	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	62	
88	SKH	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	57	
89	NG	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	59	
90	RH	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	60	
91	R	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	56	
92	ESH	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	61	
93	CA	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	57	
94	NH	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	58	
95	IN	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	56	
96	IS	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	58	
97	JHAB	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	59	

98	AA	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	4	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	63	
99	KH	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	55	
100	WNH	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	64		
101	TES	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	1	2	2	3	1	2	62
102	BS	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	4	1	2	2	2	2	56
103	RH	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	62
104	SR	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	62
105	NIH	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	57
106	AS	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	63



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/11/23

lampiran E UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS

Reliability

Skala *Psychological Well-Being*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	48

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.70	.990	106
P2	2.72	.893	106
P3	2.44	.865	106
P4	2.73	1.003	106
P5	2.43	.969	106

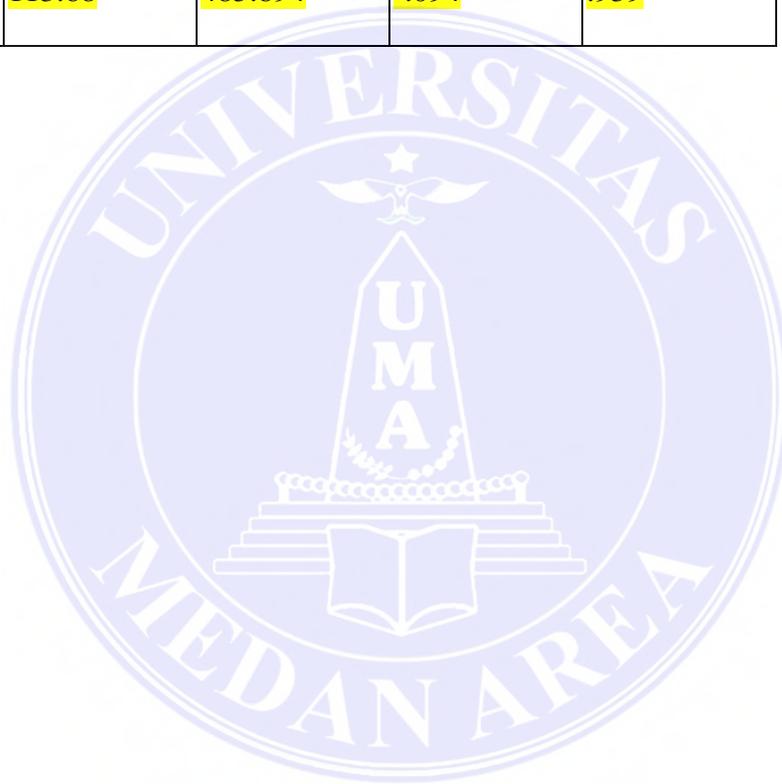
P6	2.67	.977	106
P7	2.70	1.011	106
P8	2.44	.898	106
P9	2.70	.960	106
P10	2.78	.951	106
P11	2.68	1.033	106
P12	2.54	.866	106
P13	2.59	.958	106
P14	2.78	1.092	106
P15	2.81	1.001	106
P16	2.45	.899	106
P17	2.77	1.049	106
P18	2.50	.962	106
P19	2.71	.906	106
P20	2.64	.952	106
P21	2.50	.972	106
P22	2.60	.916	106
P23	2.52	1.001	106
P24	2.55	.909	106
P25	2.83	1.014	106
P26	2.77	.880	106
P27	2.40	.977	106

P28	2.38	.913	106
P29	2.46	1.000	106
P30	2.44	.950	106
P31	2.13	.844	106
P32	2.42	.896	106
P33	2.30	.932	106
P34	1.86	.802	106
P35	2.39	.976	106
P36	2.35	.930	106
P37	2.57	1.073	106
P38	2.14	.814	106
P39	1.95	.801	106
P40	1.79	.661	106
P41	2.00	.747	106
P42	1.87	.721	106
P43	2.01	.740	106
P44	1.91	.761	106
P45	1.93	.697	106
P46	1.93	.737	106
P47	1.88	.756	106
P48	1.93	.750	106

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	112.90	456.972	.600	.935
P2	112.89	458.891	.618	.935
P3	113.17	459.028	.636	.935
P4	112.88	453.686	.671	.934
P5	113.18	460.207	.534	.936
P6	112.94	453.420	.696	.934
P7	112.91	455.348	.625	.935
P8	113.17	464.259	.472	.936
P9	112.90	455.452	.658	.935
P10	112.83	454.278	.695	.934
P11	112.93	450.832	.717	.934
P12	113.07	461.236	.574	.935
P13	113.02	451.346	.764	.934
P14	112.83	449.643	.702	.934
P15	112.80	453.142	.685	.934
P16	113.16	465.272	.445	.936
P17	112.84	450.522	.712	.934
P18	113.11	458.468	.581	.935
P19	112.90	456.825	.663	.935

P20	112.97	454.413	.690	.934
P21	113.11	456.833	.615	.935
P22	113.01	456.913	.654	.935
P23	113.09	453.560	.675	.934
P24	113.06	458.324	.621	.935
P25	112.78	451.634	.712	.934
P26	112.84	456.483	.694	.934
P27	113.21	456.917	.610	.935
P28	113.23	460.101	.572	.935
P29	113.15	459.957	.522	.936
P30	113.17	464.778	.431	.936
P31	113.48	471.771	.296	.937
P32	113.19	467.098	.398	.936
P33	113.30	461.502	.524	.936
P34	113.75	483.207	-.015	.939
P35	113.22	462.827	.466	.936
P36	113.26	459.789	.569	.935
P37	113.04	454.287	.610	.935
P38	113.47	475.559	.200	.938
P39	113.66	478.747	.113	.938
P40	113.82	479.957	.102	.938
P41	113.61	488.240	-.165	.940

P42	113.74	481.558	.040	.938
P43	113.60	486.838	-.124	.939
P44	113.70	483.579	-.025	.939
P45	113.68	485.529	-.087	.939
P46	113.68	481.952	.026	.939
P47	113.73	486.178	-.102	.939
P48	113.68	485.894	-.094	.939



Reliability

Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	32

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
DS1	2.76	1.126	106
DS2	2.64	.948	106
DS3	2.60	.943	106
DS4	2.57	.956	106
DS5	2.81	1.015	106
DS6	2.66	1.022	106
DS7	2.28	.913	106

DS8	2.58	1.069	106
DS9	2.50	.988	106
DS10	1.95	.844	106
DS11	2.58	1.086	106
DS12	2.58	1.013	106
DS13	2.96	1.146	106
DS14	2.15	.814	106
DS15	2.48	.928	106
DS16	2.58	.871	106
DS17	2.70	.958	106
DS18	2.76	.962	106
DS19	2.67	1.030	106
DS20	2.55	.863	106
DS21	2.58	.955	106
DS22	2.77	1.089	106
DS23	2.81	.996	106
DS24	2.44	.895	106
DS25	2.76	1.047	106
DS26	2.49	.959	106
DS27	2.70	.917	106
DS28	2.62	.961	106
DS29	2.49	.969	106

DS30	2.59	.913	106
DS31	2.53	.997	106
DS32	2.55	.906	106

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	79.97	420.809	.862	.962
DS2	80.09	428.696	.823	.962
DS3	80.13	430.040	.792	.962
DS4	80.17	430.314	.773	.962
DS5	79.92	428.242	.777	.962
DS6	80.08	432.166	.675	.963
DS7	80.45	441.774	.503	.964
DS8	80.16	430.974	.672	.963
DS9	80.24	432.696	.687	.963
DS10	80.78	461.238	-.001	.967
DS11	80.15	430.244	.677	.963
DS12	80.15	428.587	.770	.962
DS13	79.77	422.253	.814	.962
DS14	80.58	451.997	.267	.965
DS15	80.25	439.354	.558	.964

DS16	80.15	441.272	.543	.964
DS17	80.04	432.589	.713	.963
DS18	79.97	430.675	.759	.963
DS19	80.07	428.538	.758	.963
DS20	80.19	439.964	.585	.964
DS21	80.15	431.272	.750	.963
DS22	79.96	428.760	.709	.963
DS23	79.92	431.289	.716	.963
DS24	80.29	443.180	.476	.964
DS25	79.97	427.571	.768	.962
DS26	80.25	434.549	.662	.963
DS27	80.04	435.294	.673	.963
DS28	80.11	431.701	.734	.963
DS29	80.25	436.206	.612	.963
DS30	80.14	434.561	.696	.963
DS31	80.21	433.157	.669	.963
DS32	80.19	437.774	.615	.963

lampiran F Uji ASUMSI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		dukungan sosial	psychological well being
N		106	106
Normal Parameters ^a	Mean	60.50	69.63
	Std. Deviation	10.744	11.018
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.195
	Positive	.227	.195
	Negative	-.163	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		2.324	1.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.412	.561

lampiran G UJI ASUMSI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Psychological well- being</i> * dukungan sosial	106	100.0%	0	.0%	106	100.0%

Report			
<i>Psychological well-being</i>			
Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
52	73.50	4	4.123
53	72.50	4	3.697
54	71.90	10	1.969
55	72.00	2	1.414
56	76.00	5	2.449
57	74.86	7	3.185
58	76.80	5	2.950
59	76.00	3	4.000

60	79.67	3	3.055
61	82.00	2	5.657
75	85.00	1	.
76	92.00	1	.
79	88.00	1	.
80	103.00	1	.
83	111.50	2	14.849
84	105.67	3	8.622
86	113.00	2	5.657
87	115.00	1	.
88	111.00	3	9.644
89	125.00	1	.
90	125.00	1	.
91	112.20	5	11.756
92	114.67	3	10.693
93	105.33	3	17.039
94	113.40	5	7.635
95	107.80	5	7.791
96	117.33	3	5.508
97	119.00	1	.
98	118.67	3	10.214
99	104.50	2	.707

100	115.00	1	.
101	128.00	3	10.149
102	129.00	1	.
103	113.00	1	.
104	111.00	1	.
105	123.67	3	10.214
109	113.00	1	.
110	121.00	1	.
111	128.00	1	.
Total	96.63	105	21.018

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
psychological well being * dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	42503.490	38	1118.513	21.453	.000
		Linearity	39639.463	1	39639.463	760.298	.000
		Deviation from Linearity	2864.027	37	77.406	1.485	.080
	Within Groups		3441.024	66	52.137		
	Total		45944.514	104			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>psychological well-being</i> * dukungan sosial	.929	.863	.962	.925



lampiran H UJI HIPOTESIS

Correlations			
		TTLDS	TTLP
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	105
<i>Psychological Well-Being</i>	Pearson Correlation	.929**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			